

Peningkatan Penghasilan Petani Melalui Budidaya Ikan Lele (*Clarias sp*) Kolam Terpal di Desa Oloboju, Kabupaten Sigi

*Increasing Farmers' Income through Catfish (*Clarias sp*) Cultivation of Tarped Pools in Oloboju Village, Sigi Regency*

Usy Nora Manurung^{1*}, Wijanarko¹, Serli Mauru², Yakobus Paluru²,
Yuyun Yunita Puspa³, Steviani Batti⁴, Melani Manurung⁵

¹Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Terbuka, Palu, 94118 Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka, Palu, 94118 Indonesia

³Fakultas Hukum, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Terbuka, Palu, 94118 Indonesia

⁴Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka, Palu, 94118 Indonesia

⁵Universitas Kristen Papua, Sorong, 98412 Indonesia

*usymanurung@ecampus.ut.ac.id

Diterima: 25 Agustus 2023; Disetujui: 29 September 2023

Abstrak

Masyarakat sasaran program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berlokasi di Desa Oloboju Kecamatan Sigi Biromaru. Beberapa penduduk di Desa Oloboju adalah pengungsi korban likuifaksi/gempa yang terjadi pada tahun 2018, dimana mereka menumpang di lahan milik orang karena tidak memiliki tanah dan rumah. Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan penghasilan bagi petani melalui budidaya ikan lele (*Clarias sp*) menggunakan kolam terpal dipekarangan rumah. Tim pengabdian telah melakukan kegiatan di Desa Oloboju sehingga artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pengabdian masyarakat dalam budidaya ikan lele di kolam terpal. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah survey, penyuluhan, praktek pemasangan terpal, diskusi, monitoring, dan evaluasi. Keterlaksanaan atau keberhasilan pengabdian didasarkan pada terpenuhinya indikator-indikator proses pengabdian. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta antusias dalam mengikuti penyuluhan dan telah melaksanakan implementasi budidaya ikan lele di kolam terpal. Dapat disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat telah diimplementasikan sesuai dengan rencana dimulai dari survey lokasi budidaya, pelaksanaan pengabdian, memberi bantuan berupa kolam terpal, benih ikan lele sebagai bentuk kontribusi untuk meningkatkan penghasilan pendapatan masyarakat di Desa Oloboju.

Kata Kunci: Budidaya Ikan, Kolam Terpal, Lele, Desa Oloboju.

Abstract

*The target community for the Community Service Program (PkM) is located in Oloboju Village, Sigi Biromaru District. Several residents in Oloboju Village are refugees from the liquefaction/earthquake that occurred in 2018, where they lived on land owned by other people because they did not have land and houses. This service is carried out with the aim of increasing income for farmers through (*Clarias sp*) catfish cultivation using a tarpaulin pool in the yard of the house. The community service team has carried out activities in Oloboju Village so this article aims to describe the implementation of community service in catfish farming in tarpaulin ponds. The methods used in this service are surveys, counseling, tarpaulin installation practices, discussions, monitoring and evaluation. The implementation or success of the service is based on the fulfillment of the service process indicators. The evaluation results showed that the participants were enthusiastic in participating in counseling and had carried out the implementation of catfish farming in tarpaulin ponds. It can be concluded that community service has been implemented according to the plan starting from surveying cultivation locations, implementing community service, providing assistance in the form of tarpaulin ponds, catfish seeds as a form of contribution to increasing the income of the community in Oloboju Village.*

Keywords: Fish Farming, Tarpaulin Pond, Catfish, Oloboju Village.

1. PENDAHULUAN

Desa Oloboju merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi. Pada umumnya desa ini merupakan desa pertanian yang terkenal dengan pertanian bawang. Beberapa penduduk di Desa Oloboju adalah pengungsi korban likuifaksi/gempa yang terjadi pada tahun 2018, dimana mereka menumpang dilahan milik orang karena mereka tidak memiliki tanah dan rumah. Dari hasil wawancara langsung dengan beberapa masyarakat pengungsi likuifaksi di yang tinggal di Desa Oloboju khususnya memiliki anak usia sekolah, mereka mengatakan bahwa anak mereka jarang ke sekolah karena keterbatasan biaya transportasi, hal ini terjadi karena penghasilan dari buruh tani kurang untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya penghasilan beberapa masyarakat di Desa Oloboju, adalah dampak dari gempa dan likuifaksi yang terjadi di kota Palu pada tahun 2018, sampai saat ini beberapa masyarakat menumpang dilahan milik warga karena rumah dan harta telah habis karena likuifaksi. Faktor lainnya adalah mereka bekerja sebagai buruh tani yang dipekerjakan jika ada permintaan yang membutuhkan tenaga untuk menggarap lahan atau menanam, sehingga untuk memenuhi kehidupan sehari-hari tidak cukup bahkan kurang. Sehingga kami bersama tim berdiskusi dan menentukan judul Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu "Upaya peningkatan penghasilan bagi Petani melalui Budidaya Ikan Lele (*Clarias sp*) Menggunakan Kolam Terpal di Desa Oloboju, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah" yang sesuai dengan bidang keilmuan kami. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan budidaya ikan lele menggunakan kolam terpal untuk meningkatkan penghasilan masyarakat Desa Oloboju.

Kolam terpal merupakan pilihan yang tepat pada kondisi lahan yang minim dan kurangnya sumber air memungkinkan budidaya kolam terpal selanjutnya memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi peningkatan penghasilan tambahan

petani di Desa Oloboju. Kelebihan lain pada budidaya kolam terpal adalah suhu air di kolam terpal lebih stabil sehingga ikan tidak mudah stress (Raharjo *et al.*, 2018). Selain itu ikan hasil budidaya kolam terpal tidak berbau lumpur yang relatif lebih disukai konsumen. Hal lainnya, pada budidaya ikan yang dilakukan pada kolam terpal, kotoran ikan dan sisa pakan yang menumpuk di dasar kolam lebih mudah dibersihkan dengan cara disedot *shift pond*. Selain itu juga pada waktu panen ikan lebih mudah dilakukan (Rosalina, 2014; Herliani *et al.*, 2022).

Target luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini adalah buruh petani di Desa Oloboju mendapat pengetahuan teknik atau cara membudidayakan ikan lele di kolam terpal dan memahami penggunaan kolam terpal sebagai alternatif untuk peningkatan penghasilan tambahan pada kondisi lahan yang terbatas dalam hal ini dipekerangan rumah, selain itu ikan budidaya mudah dikontrol, dan buruh petani mendapat tambahan penghasilan lewat hasil penjualan ikan lele yang dibudidayakan. Dengan pemahaman yang benar dan kemampuan untuk melakukan budidaya ikan pada kolam terpal, pendapatan penghasilan akan meningkat. Selanjutnya hal ini akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Oloboju, Kecamatan Sigi Biromaru.

2. METODE PENERAPAN

Waktu dan Lokasi Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 08 Juni 2023, di Desa Oloboju, Kecamatan Sigibiromaru, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah.

Metode

Prosedur yang digunakan dalam penerapan pengabdian ini adalah sebagai berikut: a) Penyampaian materi (penyuluhan) terkait cara budidaya ikan lele pada kolam terpal dan selanjutnya dilakukan praktek. Materi yang diberikan adalah teknik atau cara budidaya ikan lele pada kolam terpal serta manfaat dan pembuatan kolam terpal sebagai peningkatan pendapatan tambahan bagi petani. b) Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah

pemberian bantuan berupa kolam terpal dan benih ikan lele 1000 ekor.

3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Oloboju dapat terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaannya dalam hal ini masyarakat Desa Oloboju yang telah menerima dan menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan tahapan survei, pelaksanaan kegiatan penyuluhan, diskusi dan pemberian bantuan benih ikan lele dan kolam terpal. Persiapan kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan survei. Kunjungan diawali dengan berkomunikasi dengan beberapa masyarakat Desa Oloboju tentang kondisi sosial dan perekonomian yang dialami oleh masyarakat, serta memberitahukan tentang pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Oloboju. Selain itu juga tim pengabdian melakukan persiapan materi tentang budidaya ikan lele dikolam terpal dan benih ikan lele, kolam terpal untuk diberikan kepada pembudidaya. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 08 Juni 2023 yang bertempat di Desa Oloboju Kecamatan Sigi Biromaru, kemudian kegiatan dihadiri oleh masyarakat sejumlah 10 orang. Dalam pelaksanaan penyuluhan tim pengabdian berupaya melakukan diskusi dengan masyarakat terhadap permasalahan yang dihadapi.

Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilakukan di lahan milik Bapak Suwarta Desa Oloboju. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan memberikan informasi agar masyarakat memahami teknik atau cara budidaya ikan lele dikolam terpal. Setelah penyuluhan dilanjutkan dengan diskusi dengan masyarakat. Hal ini sesuai dengan literatur yang menyatakan bahwa penyuluhan merupakan proses penerapan pembelajaran kepada masyarakat sebagai peserta didik, aktifitas yang melibatkan seorang penyuluh untuk melakukan komunikasi dengan tujuan membantu masyarakat agar mereka dapat membuat keputusan yang benar, meningkatkan

kepedulian serta membangkitkan kesadaran masyarakat (Pratomo, 2015). Adapun Kegiatan penyuluhan budidaya ikan lele pada kolam terpal dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyuluhan budidaya ikan lele menggunakan kolam terpal

Praktek Pemasangan Kolam Terpal

Setelah dilakukan penyuluhan tim pengabdian bersama peserta mempraktekkan pemasangan kolam terpal untuk budidaya ikan lele. Kolam terpal merupakan kolam yang keseluruhan bentuknya menggunakan bahan utama terpal. Jika dibandingkan dengan kolam lain seperti kolam tembok, kolam terpal memiliki kelebihan lebih praktis, harganya terjangkau, dan dapat dipindahkan karena tidak permanen. Lokasi kolam terpal sewaktu-waktu dapat mengalihfungsikan lokasi dengan biaya pembongkaran kolam terpal juga tidak mahal (Raharjo *et al.*, 2018; Sunarya *et al.*, 2021). Upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait baik pemerintah maupun swasta yang mengembangkan usaha berbasis potensi lokal. Adanya pemetaan asset komonitas ternak ikan kolam terpal, maka akan muncul bentuk cluster-cluster/ kantong-kantong pengembangan usaha yang berbasis potensi lokal (Shofari, 2021). Praktek Pemasangan kolam terpal dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Praktek pemasangan kolam terpal

Pemberian Benih Ikan Lele

Setelah dilakukan penyuluhan dan praktek pemasangan kolam terpal, tim

pengabdian membagikan benih ikan lele kepada masing-masing masyarakat. Ikan lele (*Clarias sp*) merupakan ikan yang hidup di air tawar. Ikan lele memiliki keunggulan dibandingkan dengan jenis ikan lain yaitu pertumbuhannya tergolong cepat, toleran terhadap kualitas air yang kurang baik, relatif tahan terhadap penyakit dan dapat dipelihara hampir disemua wadah budidaya (Nasrudin, 2010). Pembudidayaan ikan adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan dan atau membiakan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol (UU No 31 Tahun 2004). Ikan lele yang diberikan kepada masyarakat sejumlah 1000 ekor benih. Proses pemberian benih ikan lele dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pemberian benih ikan lele

Para pelaku budidaya diberikan materi teknis budidaya lele dengan metode kolam kerpel serta diadakan pendampingan agar pembudidaya mampu menguasai teknis yang benar dalam budidaya lele (Munir *et al.*, 2020).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah diimplementasikan sesuai dengan rencana dimulai dari survei lokasi budidaya, pelaksanaan pengabdian, memberi bantuan berupa kolam terpal, benih ikan lele sebagai bentuk kontribusi untuk meningkatkan penghasilan pendapatan masyarakat di Desa Oloboju.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Terbuka yang telah memberikan dana pengabdian yang bersumber dari Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Terbuka (RKAT-UT) tahun anggaran 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Herliani, H., Hidayat, M.I., Parwanto, P., Ramadhan, R. (2022). Pendampingan budidaya ikan nila dalam kolam terpal di Pondok Pesantren MU'Adalah Ala Gontoran -Najah Cindai Alus Tungkaran Martapura. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(7): 5441-5447.
- Munir, M., Yusuf, M., Suwardana, H. (2020). Penguatan teknik budidaya ikan lele (*Clarias sp*) sistem kolam terpal berbasis penyuluhan dan pendampingan. *Jurnal Abdi Mas TBP*, 2(2): 21-26.
- Nasrudin. (2010). *Jurus sukses beternak lele*. Agromedia.
- Pratomo. (2015). Pengaruh strategi penyuluhan dan tingkat pendidikan terhadap kepedulian kesehatan lingkungan. *Metodik Didaktik*, 9(2): 34-48.
- Raharjo, I., Supriadi, F., Gunarto, G. (2018). Pelatihan teknik pembuatan kolam terpal ramah lingkungan untuk produksi usaha perikanan budidaya di Desa Rasau Jaya Tiga. *Al Khidmah*, 1(1): 57-60.
- Rosalina, D. (2014). Analisis kelayakan usaha budidaya ikan lele di kolam terpal di Desa Namang Kabupaten Bangka Tengah. *Maspari Journal*, 6(1): 20-24.
- Shofari, M.F. (2021). Pengembangan usaha budidaya ikan lele (*Clarias sp*) dalam meningkatkan kualitas dan harga jual di masa pandemi covid 19 di Desa Nologaten Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 3(1): 25-32.
- Sunarya, M., Tabroni, T., Masnun, M., Rahmawati, A.D., Febriansyah, D. (2021). Budidaya ikan nila menggunakan kolam terpal sebagai wadah dalam mendukung ketahanan pangan di Desa Sukamanah Kabupaten Pandeglang. *Indonesian Collaboration Journal of Community Service*, 1(4): 197-202.
- Undang Undang No 31 tahun 2004. Tentang Perikanan